

## LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) INDIVIDU

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.  
Posisi Laporan : Desember 2025

### A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	30,634,918	-	-	2,316,538	32,951,456	-	-	-	4,082,270	32,851,223	-	
2 Modal sesuai POJK KPMM	30,634,918	-	-	2,316,538	32,951,456	1.1	-	-	4,082,270	32,851,223	1.1	
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.2	-	-	-	-	1.2	
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	62,645,205	23,873,237	-	-	80,955,021	1.3	-	-	-	-	1.3	
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	51,965,534	9,802,917	-	-	58,680,028	2	46,109,786	22,830,603	-	64,689,203	2	
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	10,679,672	14,070,320	-	-	22,274,993	3	41,505,959	11,351,111	-	50,214,216	3	
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	41,504,817	211,737,517	3,000,000	29,773,631	158,875,135	2.1	4,603,827	11,479,492	-	14,474,987	2.1	
8 Simpanan Operasional	41,504,817	-	-	-	20,752,409	2.2	56,078,498	176,028,437	10,000,000	29,811,887	2.2	
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	211,737,517	3,000,000	29,773,631	138,122,726	3.2	-	-	-	28,039,249	3.2	
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	89,678,668	-	4	-	-	-	75,416,589	4	
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	5	
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	6	
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	7,570,719	-	-	-	6.1	6,834,596	-	-	-	6.1	
14 Total ASF					272,781,612	6.2 s.d. 6.5				249,613,378	6.2 s.d. 6.5	

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	3,022,662	1	-	-	-	2,673,676	1	
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	2,041,500	2	-	-	-	1,257,889	2	
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	9,182,592	4,779,933	269,176,225	185,397,820	3	21,144,504	4,215,196	228,071,043	171,663,465	3	
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	3.1.1	
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2	-	-	-	-	3.1.2	
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	1,570,576	2,042,941	37,750,149	32,867,887	3.1.3	-	-	-	-	3.1.3	
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13,584	46,147	5,132,490	3,365,984	3.1.4.2	-	-	-	-	3.1.4.2	
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	7,612,017	2,736,991	221,426,076	152,084,505	3.1.5	11,287,550	1,418,751	38,013,836	37,602,000	3.1.5	
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	257,719	345,113	206,510,819	134,533,448	3.1.6	-	-	-	-	3.1.6	
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	445,428	3.1.4.1	-	-	-	5,314,554	3.1.4.1	
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	89,678,668	-	3.1.7.2	-	-	-	1,129,371	3.1.7.2	
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	23,883,812	3.1.7.1	-	-	-	119,935,813	3.1.7.1	
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	4	-	-	-	75,416,589	4	
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5	-	-	-	18,906,012	5	
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	5.1	
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	5.2	
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	3,679,705	20,204,107	-	-	23,883,812	5.3	2,871,550	16,034,463	-	18,906,012	5.3 s.d. 5.12	
32 Transaksi Rekening Administratif	-	13,270,480	-	-	663,524	5.4	-	-	-	1,084,180	5.4	
Total RSF					215,009,318	12				195,585,222	12	
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					126.87%	13				127.62%	14	

**B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR****Analisis Secara Individu**

Secara umum likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. periode Desember 2025 dalam kondisi memadai. Pengelolaan likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat dipantau dan dijaga dengan baik. Hasil pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Desember 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN periode Desember 2025 relatif stabil dengan kecenderungan meningkat. NSFR Desember 2025 sebesar 127,62%, naik 0,75 poin dibandingkan periode September 2025 yaitu sebesar 126,87%. Peningkatan nilai NSFR Desember 2025 berasal dari penurunan RSF (Required Stable Funding) yang lebih signifikan dibandingkan dengan penurunan ASF (Available Stable Funding). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas threshold regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Desember 2025:
  - a. ASF Desember 2025 sebesar Rp249,61 Triliun, turun Rp23,17 Triliun (8,49%) dibandingkan September 2025. Penurunan ASF berasal dari Modal turun sebesar Rp100,23 Miliar, Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil turun sebesar Rp16,27 Triliun dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun sebesar Rp6,80 Triliun.
  - b. RSF Desember 2025 sebesar Rp195,59 Triliun, turun Rp19,42 Triliun (9,03%) dibandingkan September 2025. Penurunan RSF berasal dari Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun sebesar Rp348,99 Miliar, Simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun sebesar Rp783,61 Miliar, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga turun sebesar Rp13,73 Triliun, dan Aset lainnya turun sebesar Rp4,98 Triliun sedangkan Transaksi Rekening Administratif naik sebesar Rp420,66 Miliar.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Desember 2025 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp152,07 Triliun (60,92% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing loan) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp171,66 Triliun (87,77% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp75,42 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.